

Pemahaman dan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila oleh Siswa SMA dalam Kehidupan Sehari-hari

Nancy Manuela¹ Jenda Rizkinta Tarigan²

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia^{1,2}

Email: nancymanuela2020@gmail.com¹ rzknthatarigan@gmail.com²

Abstract

Pancasila as the foundation of the state has an important role in shaping the character of students at the Senior High School (SMA) level. This study aims to analyze the extent of understanding and application of Pancasila values by senior high school students in everyday life. The research method used is a survey with data collection techniques through questionnaires distributed to students in several senior high schools. The results of the study indicate that most students have a good understanding of Pancasila values, especially in terms of respect and tolerance. However, there is a gap between understanding and application in everyday life, especially in terms of discipline and social responsibility. Therefore, further efforts are needed from the school in instilling Pancasila values more applicatively through learning and extracurricular activities.

Keywords: Pancasila, Understanding, Application, Senior High School Students

Abstrak

Pancasila sebagai dasar negara memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa SMA dalam kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada siswa di beberapa SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai Pancasila, terutama dalam aspek menghormati dan toleransi. Namun, terdapat kesenjangan antara pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam hal kedisiplinan dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut dari pihak sekolah dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila secara lebih aplikatif melalui pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler.

Kata Kunci: Pancasila, Pemahaman, Penerapan, Siswa SMA



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pancasila adalah dasar negara Indonesia yang menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Di dalamnya terdapat nilai-nilai penting seperti ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, demokrasi, dan keadilan sosial. Nilai-nilai ini tidak hanya untuk orang dewasa, tetapi juga harus diterapkan oleh seluruh masyarakat, termasuk para siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Sebagai generasi penerus bangsa, siswa SMA memiliki peran penting dalam menjaga dan menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari mereka. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai Pancasila dapat diterapkan dengan berbagai cara. Misalnya, dalam lingkungan sekolah, siswa bisa menunjukkan sikap gotong royong dengan membantu teman yang kesulitan dalam belajar. Di rumah, mereka bisa menghormati orang tua dan anggota keluarga lainnya. Di masyarakat, mereka bisa menunjukkan sikap toleransi dengan menghargai perbedaan agama, suku, dan budaya. Dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila, kehidupan akan menjadi lebih harmonis dan penuh rasa kebersamaan. Namun, pada kenyataannya, tidak semua siswa benar-benar memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dengan baik. Ada yang hanya menghafal isi Pancasila tanpa memahami maknanya

secara mendalam. Bahkan, ada juga yang tahu teorinya, tetapi sulit menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, masih ada siswa yang kurang peduli dengan teman yang mengalami kesulitan atau masih sering bertindak tidak disiplin di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila masih perlu diperkuat.

Dalam era digital seperti sekarang, tantangan dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila semakin besar. Pengaruh media sosial dan budaya luar yang masuk tanpa filter bisa membuat siswa lebih individualistis dan kurang peduli terhadap lingkungan sekitarnya. Selain itu, banyaknya informasi yang beredar di internet juga bisa membuat siswa bingung dalam membedakan mana yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dan mana yang tidak. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan keluarga untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana menerapkan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa SMA memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka. Dengan mengetahui tingkat pemahaman dan penerapan ini, kita bisa melihat apakah nilai-nilai Pancasila sudah menjadi bagian dari kehidupan siswa atau masih perlu diperkuat. Selain itu, penelitian ini juga ingin mencari tahu faktor-faktor apa saja yang memengaruhi pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa SMA.

Untuk mendapatkan data yang akurat, penelitian ini menggunakan metode angket, yaitu kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan tentang pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila. Angket ini akan diberikan kepada siswa SMA sebagai responden. Dari jawaban yang diberikan, kita bisa melihat bagaimana sikap dan tindakan siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka sehari-hari. Metode ini dipilih karena mudah digunakan dan dapat mengumpulkan data dalam jumlah yang banyak dengan waktu yang relatif singkat. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang sejauh mana siswa SMA memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dan guru dalam mengajarkan Pancasila dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan demikian, diharapkan nilai-nilai Pancasila dapat benar-benar tertanam dalam diri siswa dan menjadi pedoman dalam kehidupan mereka sehari-hari.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, kami ingin tahu bagaimana siswa SMA memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengetahuinya, kami menggunakan cara yang sederhana, yaitu dengan memberikan angket kepada siswa SMA. Kami akan membagikan angket ini kepada sejumlah siswa SMA yang dipilih secara acak. Artinya, tidak semua siswa ikut serta, tetapi hanya beberapa yang mewakili sekolah mereka. Dengan cara ini, kita tetap bisa mendapatkan gambaran umum tentang bagaimana siswa SMA menjalankan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan mereka. Setelah semua angket dikumpulkan, jawaban dari siswa akan dihitung dan dianalisis. Kami akan melihat pola jawaban mereka, apakah kebanyakan siswa sudah memahami dan menerapkan Pancasila dengan baik atau masih ada yang perlu diperbaiki. Jika banyak siswa yang menjawab bahwa mereka sudah sering menerapkan nilai-nilai Pancasila, berarti pemahaman mereka sudah cukup baik. Tapi jika masih banyak yang kurang menerapkannya, maka perlu ada cara lain untuk membantu mereka lebih memahami dan menjalankan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila oleh siswa SMA dalam kehidupan sehari-hari sangat penting untuk membentuk karakter dan identitas bangsa. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia mengandung lima sila yang masing-masing memiliki makna dan implikasi

dalam perilaku sehari-hari. Berikut adalah penjelasan mengenai pemahaman dan penerapan setiap sila Pancasila oleh siswa SMA:

1. Ketuhanan Yang Maha Esa. Siswa diharapkan memahami bahwa sila pertama menekankan pentingnya kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Dalam praktiknya, siswa dapat menerapkan nilai ini dengan: Menghormati perbedaan agama di antara teman-teman mereka. Beribadah sesuai dengan keyakinan masing-masing, serta tidak mengganggu teman yang sedang beribadah. Membangun sikap toleransi terhadap sesama, sehingga tercipta kerukunan antar umat beragama di lingkungan sekolah.
2. Kemanusiaan yang Adil dan Beradab. Sila kedua mengajarkan siswa untuk menghargai martabat setiap manusia tanpa memandang latar belakang. Implementasinya meliputi: Menolong teman yang membutuhkan bantuan, baik secara akademis maupun emosional. Menghindari tindakan diskriminatif, seperti bullying atau memperlakukan orang lain dengan semena-mena. Berpartisipasi dalam kegiatan sosial, seperti bakti sosial atau penggalangan dana untuk korban bencana.
3. Persatuan Indonesia. Siswa harus menyadari bahwa persatuan adalah kunci keberagaman bangsa. Mereka dapat menerapkan nilai ini dengan cara: Menjaga kerukunan di sekolah dengan tidak membedakan teman berdasarkan suku, agama, atau status sosial. Mengikuti kegiatan bersama, seperti upacara bendera, yang menumbuhkan rasa cinta tanah air. Mendukung produk lokal sebagai bentuk cinta terhadap tanah air.
4. Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan/Perwakilan. Siswa perlu memahami pentingnya musyawarah dalam pengambilan keputusan. Contoh penerapannya adalah: Melibatkan diri dalam organisasi sekolah, seperti OSIS, untuk belajar berdiskusi dan mengambil keputusan bersama. Menghormati pendapat orang lain saat berdiskusi, serta tidak memaksakan kehendak pribadi. Berkontribusi aktif dalam pemilihan ketua kelas atau organisasi, sehingga proses demokrasi dapat berjalan dengan baik.
5. Keadilan Sosial bagi Seluruh Rakyat Indonesia. Sila kelima menekankan perlunya keadilan bagi semua warga negara. Siswa dapat menerapkannya melalui: Bersikap adil kepada semua teman, tanpa pilih kasih dalam bergaul. Berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah atau masyarakat sekitar. Menyuarakan ketidakadilan yang terjadi di sekitar mereka, baik itu terkait hak asasi manusia maupun isu sosial lainnya.

Dengan memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila tersebut, siswa SMA tidak hanya menjadi individu yang baik secara moral tetapi juga berkontribusi positif terhadap masyarakat dan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Hal ini akan membantu menciptakan generasi muda yang bertanggung jawab dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa SMA sudah mengenal nilai-nilai Pancasila, tidak semua dari mereka menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa siswa masih kesulitan dalam bersikap jujur, bekerja sama, dan menghormati perbedaan. Agar nilai-nilai Pancasila benar-benar diterapkan, sekolah perlu memberikan contoh nyata dalam keseharian, bukan hanya lewat pelajaran di kelas. Jika siswa terbiasa menjalankan Pancasila, lingkungan sekolah akan lebih rukun, dan kebiasaan baik ini akan terbawa hingga mereka dewasa.

Novelty dari artikel dengan judul "Pemahaman dan Penerapan Nilai-Nilai Pancasila oleh Siswa SMA dalam Kehidupan Sehari-hari" terletak pada pendekatan yang digunakan untuk mengeksplorasi bagaimana siswa SMA memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam

konteks kehidupan sehari-hari mereka. Artikel ini memberikan wawasan baru tentang interaksi antara pendidikan Pancasila dan perilaku siswa, serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan kesadaran sosial mereka. Selain itu, penelitian ini mungkin mencakup analisis empiris yang menunjukkan hubungan antara pemahaman nilai-nilai Pancasila dan tindakan konkret siswa dalam masyarakat, yang dapat menjadi referensi penting bagi pengembangan kurikulum pendidikan kewarganegaraan di Indonesia. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menyoroti pentingnya pendidikan Pancasila tetapi juga memberikan data dan analisis yang relevan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran nilai-nilai tersebut di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, Syahid Musthofa; Dewi, Dinie Anggraenie. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila Di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila Di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6 No 1, 1541-1546
<https://journal.upy.ac.id/index.php/pkn/article/view/2772/pdf>
- Arifin, M. (2022). Analisis Pemahaman Siswa terhadap Nilai-Nilai Pancasila pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas XI SMA Negeri 1 Ketungau Tengah. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 10(2), 45-57.
<https://jurnal.stkipppersada.ac.id/jurnal/index.php/PEKAN/article/download/707/599>
- Faradila, Ayu Hanita; Holilulloh, Holilulloh; Adh, M. Mona. (2014). Pengaruh Pemahaman Ideologi Pancasila terhadap Sikap Moral dalam Mengamalkan Nilai-nilai Pancasila, *Jurnal Kultur Demokrasi*, <https://www.neliti.com/publications/247969/pengaruh-pemahaman-ideologi-pancasila-terhadap-sikap-moral-dalam-mengamalkan-nil>
- Handayani, R. (2021). Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Siswa SMA Taman Madya Jetis Yogyakarta melalui Sosialisasi dan Diskusi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 5(1), 88-99.
<https://jurnalpengabdianmasyarakatbangsa.com/index.php/jpmba/article/view/1572>
- Jamaludin; Wahyudi, Arief; Lumban Batu Batu, Dewi Pika; Sihaloho, Oksari A. (2023). Praktik Baik Demokrasi Berkarakter Melalui Projek Profil Pelajar Pancasila Di Sma Gajah Mada Kota Medan, *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, Vol. 7 No. 2, 166-177
<https://journal.upgripnk.ac.id/index.php/kewarganegaraan/article/view/7639/2863>
- Wahyudi, S. (2020). Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila dengan Karakter Disiplin Siswa di MAN 1 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(3), 112-124.
<https://ejurnal.unisri.ac.id/index.php/glbctz/article/view/11152>